

Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Dengan Pembuatan Baglog Jamur Tiram Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditengah Pandemi Covid 19 Di Kota Medan

Alridiwersah^{1*}, Abdul Rahman Cemda¹, Sudirman Lubis², Muhammad Alqamari¹

¹Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: alridiwersah@umsu.ac.id

Abstrak

Tujuan Program pengabdian ini adalah pengabdian membantu usaha budidaya jamur tiram ditengah pandemi covid 19 di Kelurahan Denai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. dalam meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Kelompok agar dapat mengembangkan usaha dan mensejahterakan anggota. Selain itu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk serta menjaga lingkungan dari limbah serbuk kayu. Permasalahan Yang dialami mitra antara lain: 1). Rendahnya produksi baglog 2). Produksi masih tradisional belum ada sentuhan Teknologi budidaya. 3). Pemasaran masih manual dan hanya disekitar lingkungan saja 4). Kemasan Produk belum ada dan masih menggunakan plastik biasa. **Solusi** yang akan diberikan kepada budidaya jamur antara lain : 1). Diberikan Alat TTG Pencampur media dan Pembuat Baglog yang dapat meningkatkan produksi dan kualitas baglog 2). Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha serta administrasi pembukuan keuangan usaha 4). Pemasaran menggunakan aplikasi online serta dijual terbuka di media sosial dan toko Online 5). Diberikan alat Packaging agar produk memiliki kemasan yang baik.

Kata kunci: *Pemberdayaan, Jamur Tiram, Pendapatan, Pandemi*

PENDAHULUAN

Kecamatan Medan Denai terletak di wilayah Tenggara Kota Medan dengan batas-batas sebagai berikut: Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Medan Area Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Medan Amplas. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Medan Tembung. Kecamatan Medan Denai memiliki luas wilayahnya 8,85 Km². Kecamatan Medan Denai terletak di wilayah Timur Kota Medan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Deli Serdang., dengan penduduknya berjumlah 141.866 Jiwa (2015). Daerah ini pada dahulunya adalah bekas perkebunan Tembakau Deli yang amat terkenal itu. Karena merupakan daerah pengembangan maka di Kecamatan Medan Denai ini banyak terdapat usaha Agrobisnis seperti Pengolahan Kopi.



Gambar 1. Melihat kondisi budidaya jamur dilokasi mitra

Potensi dan Produk Unggulan dari Kecamatan ini berupa Produksi Sepatu dan Sandal, Produksi Moulding dan Bahan Bangunan, Produksi Sulaman Bordir, kilang kayu dan Panglong kayu. Di kelurahan Denai memiliki luas 1.30 Km² dengan jumlah penduduk 19.547 jiwa dengan mayoritas pekerjaannya disektor jasa. Sektor pertanian hanya 0,5 % dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Lingkungan pekarangan di wilayah Kelurahan Denai sebagian besar belum dimanfaatkan untuk lahan pertanian terutama budidaya jamur tiram. Disekitar daerah ini terdapat kilang kayu yang banyak menghasilkan limbah serbuk kayu yang tidak termanfaatkan. Usaha budidaya jamur tiram. Saat ini diperkirakan kebutuhan jamur untuk Kota Medan mencapai berkisar antara 3-5 ton per hari. Sementara produksi yang dihasilkan pembudidaya jamur tiram di Medan, baru berkisar 100-200 kg per harinya. Sehingga peluang untuk usaha budidaya jamur tiram sangat menjanjikan. Kelurahan Denai di Kecamatan Medan Denai Kota Medan ini memiliki produk unggulan yang dapat dikembangkan mengingat pangsa pasar yang luas. Selain itu, untuk mengembangkan produk- produk pertanian yang berbasis pada sektor pertanian dan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama enam bulan yaitu dari bulan maret sampai dengan Agustus 2021. Pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Denai, Kecamatan Medan Denai. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada kelompok budidaya jamur tiram beranggotakan 20 (dua puluh) orang yang terdiri dari 17 (tujuh belas) orang laki-laki dan 3 (tiga) orang perempuan. Adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan PKM Pembuatan media baglog jamur tiram ini adalah sebagai berikut;

1. Tahap Awal kegiatan

Tahap awal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah;

- a. Menyiapkan materi tentang pembuatan baglog jamur

- b. Melakukan koordinasi dengan kepala desa dalam rangka koordinasi tentang kegiatan dan izin pelaksanaan kegiatan.
 - c. Melakukan koordinasi dengan kelompok budidaya jamur tiram dalam rangka pelaksanaan kegiatan dan melakukan cek ketersediaan dan kelengkapan alat yang dibutuhkan untuk pembuatan Baglog tersebut.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan
- Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dari kegiatan PKM yang direncanakan, kegiatan inti tersebut antara lain;
- a. Penyuluhan; kegiatan penyuluhan ini diisi dengan memberikan materi tentang; 1) pentingnya berwirausaha dengan produk yang dikembangkan secara mandiri atau *hand made*, 2) teknik pembuatan pupuk baglog jamur tiram,
 - b. Melakukan pendampingan dalam pembuatan baglog jamur tiram, yang dimulai dari kegiatan persiapan, pembuatan, dan pengemasan.
3. Tahap akhir kegiatan
- Tahap akhir kegiatan PKM ini adalah;
- a. Melakukan evaluasi kualitas produk oleh tim PKM dan anggota kelompok dengan
 - b. memperhatikan karakteristik baglog jamur tiram
 - c. Melakukan evaluasi kualitas produk dilihat dari pengemasannya
 - d. Membuat kesepakatan bersama bahwa produk yang dihasilkan siap dipasarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan Kelurahan Denai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. Peserta pengabdian yaitu kelompok petani jamur. Peserta pengabdian berjumlah lebih kurang 20 orang. Bentuk pengabdian berupa penyuluhan dan diskusi serta praktik pencampuran media tanam dan tehnik budidaya jamur tiram. Peserta pengabdian sangat antusias dan tertarik untuk membudidayakan jamur tiram. Kegiatan ini meliputi :

a. Profil Peserta Program

Hasil evaluasi program PKM menunjukkan bahwa jumlah dibatasi hanya 20 orang ini disebabkan kondisi pandemik covid 19 harus melakukan social distancing untuk mencegah penyebaran virus maka peserta dibatasi hanya 20 orang

b. Pertemuan Koordinasi

Pertemuan koordinasi dilakukan dalam beberapa tahap antara lain koordinasi internal Tim Pelaksana, dan koordinasi dengan ketua kelompok

1. Koordinasi internal

Koordinasi internal dilakukan setelah disetujuinya program penerapan ipteks, untuk membicarakan teknis pelaksanaan program. Dalam koordinasi ini dibicarakan tahapan teknis, tata waktu, sasaran dan peserta program, perlengkapan program dan personalia pengelolaan. Setelah program berlangsung, koordinasi dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan merencanakan kegiatan lanjutan.

2. Koordinasi dengan ketua kelompok

Koordinasi dengan ketua kelompok dilakukan untuk menjelaskan tujuan dan gambaran program penerapan ipteks. Koordinasi dilakukan beberapa kali baik secara langsung dalam bentuk pertemuan maupun melalui telephon . Hasil koordinasi dengan ketua kelompok antara lain menyambut baik rencana kegiatan PKM karena dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan limbah baglog



Gambar 2. Diskusi Bersama pembauatan program

c. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan langsung oleh Tim Pelaksana, dengan bentuk presentasi oral disertai kondisi faktual dari lapangan dan disertai gambar-gambar sehingga mudah dipahami dan menarik bagi anggota kelompok. Selain itu, juga diberikan bahan bacaan/makalah agar dapat dimanfaatkan peserta penyuluhan secara berkelanjutan. Kegiatan penyuluhan berisi penjelasan tentang proses pengomposan (Gambar 3).



Gambar 3. Pendampingan pembuatan baglog jamur tiram

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Denai, Kecamatan Medan Denai, Koata Medan . Peserta pengabdian yaitu kelompok tani jamur tiram di Kelurahan Denai. Peserta pengabdian berjumlah lebih kurang 20 orang. Bentuk pengabdian berupa penyuluhan dan diskusi serta praktik pencampuran media tanam dan teknik budidaya jamur tiram. Kegiatan usahatani jamur tiram yaitu: persiapan tempat, persiapan media tanam, sterilisasi I, pencampuran media tanam, pengomposan, pembungkusan, sterilisasi II, pendinginan, Inokulasi, inkubasi, penumbuhan dan pemanenan serta pasca panen.

DAFTAR PUSTAKA

- Almar, Buchori, 2001, *Kewirausahaan.*, Bandung : Alfabeta.
- Alqamari, M., Kabeakan, N. T. M. B., & Yusuf, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Dari Limbah Baglog Untuk Peningkatan Pendapatan Pada Kelompok Tani Jamur Tiram Di Kelurahan Medan Denai Kecamatan Medan Denai. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 73-81.
- Alqamari, M., Alridiwersah, A., & Kabeakan, N. T. M. B. (2020). Optimalisasi Lahan Pekarangan sebagai Sentral Tanaman Sayuran pada Kelompok Ibu-ibu Pengajian. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(2), 166-174.
- BPS Kota Medan 2016. *Kecamatan Medan Denai Dalam Angka 2016*. Pemerintahan Kota Medan
- Irfandi,dkk 2015, *Pemberdayaan UPPKS Bintang Kecamatan Batang Kuis Berbasis Teknologi Tepat Guna*, Jurnal Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, volume 21 No. 82 tahun XXI Desember 2015, Unimed. Halaman 53-59
- Irfandi, Taufik Hidayat, 2015, *Pemanfaatan Serbuk Limbah Mebel Dengan Metode Pengkomposan Pada Media Tanam Jamur Tiram Di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua*, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lpm Unimed 2017 ISBN 978-602-50131-0-2. Halaman 69-76
- Manik, J. R., Alqamari, M., & Hanif, A. (2018). Usaha Pemanfaatan Lahan Pekarangan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur Pada Kelompok Ibu-Ibu ‘Aisyiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Nasution H.A. Bustanul A.N Mukhammad S., 2001, *Membangun Spirit Entrepreneur Muda Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Ridwan, A. S. 2013. *Pembinaan Masyarakat Berbasis IPTEKS*, Citapustaka Media Perintis, Bandung.
- Sularso dan Saga. 1983. *Elemen Mesin*. Jakarta : Pradnya Paramita